

Wujud Nyata Pembinaan Kemandirian, Warga Binaan Lapas Narkotika Purwokerto Kembali Berhasil Panen Kangkung

Narsono Son - PURWOKERTO.TELISIKFAKTA.COM

Feb 12, 2026 - 11:34



Wujud Nyata Pembinaan Kemandirian, Warga Binaan Lapas Narkotika Purwokerto Kembali Berhasil Panen Kangkung

Purwokerto - Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Narkotika Kelas IIB Purwokerto kembali menunjukkan komitmennya dalam membina kemandirian warga binaan melalui kegiatan pertanian. Kali ini, warga binaan berhasil memanen kangkung

yang ditanam di lahan pembinaan di dalam area blok hunian Lapas, Kamis (12/02/2026).

Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Kepala Sub Seksi Kegiatan Kerja, Ilham Saputra Halilintar, bersama staff kegiatan kerja, peserta magang dari Kementerian Ketenagakerjaan, dan warga binaan.



Panen kangkung tersebut merupakan hasil dari program pembinaan kemandirian di bidang pertanian yang secara rutin dilaksanakan. Sejak proses pengolahan lahan, penyemaian bibit, perawatan hingga masa panen, seluruh kegiatan

dilakukan langsung oleh warga binaan di bawah pengawasan dan bimbingan petugas.



Suasana gembira di area lahan sangat terasa, Petugas dan warga binaan bersama-sama saling bahu membahu mengumpulkan hasil panen kangkung sebanyak 30 kg. Lahan yang terbatas tidak membatasi produktivitas dan semangat.

Ilham, mengatakan kegiatan ini bertujuan untuk membekali warga binaan dengan keterampilan yang bermanfaat setelah mereka menyelesaikan masa pembinaan.

Selain sebagai sarana pembelajaran, hasil panen juga dimanfaatkan untuk mendukung kebutuhan dapur Lapas, sehingga turut membantu ketahanan pangan di lingkungan Pemasyarakatan.

"Lapas Narkotika Purwokerto memiliki berbagai jenis kegiatan pembinaan kemandirian, salah satunya adalah pertanian. Selain melatih dan memberikan bekal praktis kepada warga binaan, kegiatan pertanian ini juga merupakan wujud nyata dukungan terhadap program ketahanan pangan yang sedang dicanangkan pemerintah," ujarnya.

Program pembinaan pertanian ini mendapat respons positif dari warga binaan. Mereka mengaku senang dapat mengikuti kegiatan yang tidak hanya mengisi waktu dengan hal positif, tetapi juga memberikan pengalaman dan ilmu baru.

Keberhasilan panen kangkung ini menjadi bukti bahwa pembinaan di Lapas tidak hanya berfokus pada pembinaan kepribadian, tetapi juga pada pengembangan keterampilan dan kemandirian sebagai bekal reintegration sosial.

(Humas Elkapur)